

ABSTRACT

WIKANDYANI, AURELIA NUNGKI. (2022). **The Equivalences and Subtitling Strategies in The English Subtitle of Culture-Related Terms in *Kisah Tanah Jawa: Merapi***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As a result of global streaming platform, numerous audiovisual works are broadcast across countries, increasing the audience's need for subtitles. In audiovisual translation (AVT), subtitlers need to pay attention to many things, especially in translating cultural expressions in the source language to the target language. It has become one of the most common problems in the AVT world. The problem is when the ST message is not conveyed accurately to the TL audience due to cultural differences. Thus, learning about equivalence and subtitling strategies is essential to translate culture-related terms adequately to the TL culture. Not to mention, subtitlers need to pay attention to the duration of the speaker and screen due to the limited space provided.

This study focuses on two research questions. The first is to identify the types of equivalence used in the English subtitle of culture-related terms in *Kisah Tanah Jawa: Merapi*. The second objective is to determine the subtitling strategies applied in the English subtitle of culture-related terms in KTJ.

The method applied in this research is qualitative and library research. Theories from credible journals and books assist the in-depth analysis process. Three main theoretical topics in this study are the theory of culture-related terms by Tomalin and Stempleski, Zare-Behtash and Firoozkoobi, and Newmark; theory of equivalence by Koller; and theory of subtitling strategies by Gottlieb. The data were collected by classifying culture-related terms in KTJ and examined based on the type of equivalence and the strategy used. Finally, the analysis is concluded.

The result shows that eighty-two culture-related terms are found in *Kisah Tanah Jawa: Merapi*. The data are spread over thirteen categories of culture-related terms (ecology, habits and gestures, religious terms, anthroponyms, date, toponyms, institutions, works, customs, food and drink, houses and towns, and measuring system), five types of equivalence (denotative, connotative, pragmatic, formal, and non-equivalence), and seven subtitling strategies (transfer, imitation, expansion, paraphrase, condensation, decimation, and resignation). Most culture-related terms apply denotative equivalence and transfer strategy. For example, the beliefs term in KTJ is the category of culture-related terms that dominates the data and most of them are translated using denotative equivalence and transfer strategy. In addition, religious terms are translated using pragmatic equivalence and paraphrase strategy. Furthermore, the subtitler does not translate the text on the screen so all the data is categorized as non-equivalence and uses the resignation strategy.

Keywords: *culture-related terms, equivalence, Kisah Tanah Jawa, subtitling strategy.*

ABSTRAK

WIKANDYANI, AURELIA NUNGKI. (2022). **The Equivalences and Subtitling Strategies in The English Subtitle of Culture-Related Terms in *Kisah Tanah Jawa: Merapi***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Berkembangnya layanan siaran digital membuat banyak karya audiovisual disiarkan di berbagai negara sehingga meningkatkan kebutuhan penonton akan takarir. Dalam terjemahan audiovisual (AVT), penerjemah perlu memperhatikan banyak hal, terutama dalam menerjemahkan ekspresi budaya pada bahasa sumber ke bahasa target. Ini telah menjadi salah satu masalah umum di dunia AVT. Permasalahan terjadi ketika pesan di Bsu tidak tersampaikan secara akurat kepada khalayak Bsa karena perbedaan budaya. Dengan demikian, kesetaraan dan strategi penerjemahan sangat penting untuk dipelajari agar istilah terkait budaya dapat diterjemahkan dengan tepat ke budaya Bsa. Selain itu, durasi pembicara dan durasi layar juga perlu diperhatikan karena keterbatasan ruang dalam AVT.

Penelitian ini berfokus pada dua tujuan penelitian. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi jenis padanan yang digunakan dalam takarir bahasa Inggris dari istilah-istilah terkait budaya dalam *Kisah Tanah Jawa: Merapi*. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui strategi penerjemahan yang diterapkan dalam takarir bahasa Inggris dari istilah-istilah terkait budaya dalam KTJ.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan penelitian kepustakaan. Teori-teori dari jurnal dan buku yang kredibel membantu proses analisis data yang mendalam. Ada tiga topik teori utama dalam penelitian ini: teori klasifikasi istilah terkait budaya oleh Tomalin dan Stempleski, Zare-Behtash dan Firoozkoohi, dan Newmark; teori jenis-jenis ekivalensi oleh Koller; dan teori strategi subtitling oleh Gottlieb. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan istilah terkait budaya di KTJ dan dikaji berdasarkan jenis kesepadanan dan strategi yang digunakan. Akhirnya, analisis disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 82 istilah terkait budaya dalam KTJ. Data tersebar dalam 13 kategori istilah terkait budaya (ekologi, kebiasaan dan gerak, adat, istilah agama, antroponom, tanggal, toponim, institusi, pekerjaan, makanan dan minuman, rumah dan kota, dan pengukuran), 5 jenis kesepadanan (denotatif, konotatif, pragmatis, formal, dan non-ekuivalen), dan 7 strategi penerjemahan (transfer, imitasi, ekspansi, parafrase, kondensasi, desimasi, dan tidak diterjemahkan). Sebagian besar istilah menerapkan kesetaraan denotatif dan strategi *transfer*. Contohnya, *beliefs* sebagai istilah yang mendominasi, sebagian besar diterjemahkan dengan tipe kesepadanan denotatif dan strategi *transfer*. Lalu, istilah *religious* diterjemahkan dengan kesepadanan pragmatis dan strategi parafrase. Selanjutnya, penerjemah tidak menerjemahkan teks layar sehingga data dikategorikan non-ekuivalensi dan menggunakan strategi *resignation*.

Kata kunci: *culture-related terms, equivalence, Kisah Tanah Jawa, subtitling strategy*